



## Clean and Green Street: Kolaborasi Warga dan Mahasiswa dalam Mewujudkan Lingkungan Jalan Bersih, Hijau, dan Berkelanjutan

### *Clean and Green Street: Collaboration between Residents and Students in Creating a Clean, Green, and Sustainable Street Environment*

Dian Tangkeallo<sup>1</sup>, Theresyam Kabanga<sup>2</sup>, Ferdi<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email : [dian.tangkeallo@ukitoraja.ac.id](mailto:dian.tangkeallo@ukitoraja.ac.id)<sup>1</sup>[ferdiantopakombo28@gmail.com](mailto:ferdiantopakombo28@gmail.com)<sup>2</sup>

#### Article History:

Naskah Masuk: Juni 12, 2024;

Revisi: Juli 18, 2024;

Diterima: August 27, 2024;

Tersedia: August 29, 2024;

Published: August 29, 2024;

**Keywords:** cleanliness, environment, mutual cooperation, local wisdom, Tana Toraja Masero

**Abstract:** *This community service activity aims to improve street cleanliness and encourage the use of home gardens to support a clean, healthy, and sustainable environment. The main problems faced by the community include low awareness of environmental cleanliness, the persistence of trash along the roads, and underutilized yards. The activity implemented a qualitative approach through field observations, community interviews, outreach, and direct mentoring. The community service activities included the Clean Friday program, the construction of neighborhood gates, the creation of flower pots from recycled materials, and the use of home gardens for vegetable cultivation. The results of the activities showed a significant improvement in street cleanliness, increased use of home gardens as productive spaces, and growing awareness and active participation of the community, particularly the younger generation, in environmental protection. Furthermore, this activity also strengthened the values of mutual cooperation and local wisdom, which align with the Tana Toraja Masero concept of clean, healthy, independent, and sustainable development. Thus, this community service activity contributes positively to creating a sustainable environment and improving the community's quality of life in a sustainable manner*

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan jalan serta mendorong pemanfaatan pekarangan rumah tangga sebagai upaya mendukung lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat meliputi rendahnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan, masih ditemukannya sampah di sepanjang jalan, serta pekarangan rumah yang belum dimanfaatkan secara optimal. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat, sosialisasi, serta pendampingan langsung. Bentuk kegiatan pengabdian meliputi pelaksanaan program Jumat Bersih, pembuatan gapura lingkungan, pembuatan pot bunga dari bahan bekas, serta pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman sayuran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap kebersihan lingkungan jalan, meningkatnya pemanfaatan pekarangan rumah sebagai ruang produktif, serta tumbuhnya kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat, khususnya generasi muda, dalam menjaga lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat nilai-nilai gotong royong dan kearifan lokal yang sejalan dengan konsep Tana Toraja Masero, yaitu pembangunan yang bersih, sehat, mandiri, dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi positif dalam menciptakan lingkungan yang lestari serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** kebersihan, lingkungan, gotong royong, kearifan lokal, Tana Toraja Masero

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menuntut dosen dan mahasiswa untuk berperan aktif dalam

menjawab persoalan sosial di tengah masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi diharapkan tidak hanya menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan ilmu secara kontekstual dan berkelanjutan (Mulyadi, 2018; Suryana, 2022). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian juga menjadi sarana pembelajaran sosial yang penting untuk menumbuhkan kepedulian, empati, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Hidayat & Sari, 2021).

Permasalahan kebersihan lingkungan merupakan isu krusial yang masih dihadapi oleh banyak wilayah di Indonesia, terutama di daerah permukiman. Sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik, minimnya fasilitas kebersihan, serta menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong menjadi faktor utama terjadinya degradasi kualitas lingkungan (KLHK, 2019; Lubis & Yuliana, 2020). Lingkungan jalan sebagai ruang publik memiliki peran strategis karena mencerminkan perilaku kolektif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan (Mardikanto, 2014).

Kelurahan Lemo, Kecamatan Makale Utara, Kabupaten Tana Toraja, dipilih sebagai lokasi kegiatan pengabdian berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan jalan serta belum optimalnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Sampah plastik, sisa makanan, dan limbah rumah tangga masih banyak ditemukan di sepanjang jalan, sementara tradisi kerja bakti yang dahulu menjadi bagian dari budaya masyarakat Toraja mulai mengalami penurunan. Padahal, masyarakat Lemo memiliki potensi sumber daya alam yang besar, lahan pertanian yang subur, serta kekayaan budaya yang dapat menjadi modal penting dalam pembangunan berkelanjutan (BPS Kabupaten Tana Toraja, 2022).

Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai ruang hijau produktif merupakan salah satu solusi strategis dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga sekaligus menciptakan lingkungan yang bersih dan asri (Kurniawan & Prasetyo, 2020; Widodo, 2019). Selain itu, keterlibatan generasi muda dalam program lingkungan terbukti efektif dalam membangun kesadaran ekologis jangka panjang dan memperkuat partisipasi sosial masyarakat (Putri & Rahman, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, dirancang program Clean and Green Street sebagai bentuk kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan jalan yang bersih, hijau, dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan fisik, tetapi juga menekankan aspek edukasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan nilai gotong royong. Lebih jauh, program ini sejalan dengan filosofi Tana Toraja

Masero yang menekankan nilai Maju, Mandiri, Aman, Sehat, Sejahtera, Ekologis, Religius, dan Optimis sebagai landasan pembangunan berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu menjadi gerakan kolektif yang berkelanjutan dalam membangun kesadaran lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Lemo..

## **2. METODE KEGIATAN**

Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif etnografi, karena menekankan pada keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Subjek kegiatan adalah masyarakat Kelurahan Lemo, sedangkan objek kegiatan adalah kebersihan lingkungan jalan dan pemanfaatan lahan pekarangan.

Teknik pengumpulan data:

### **1) Tahap Persiapan dan Perencanaan**

Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan dengan cara koordinasi bersama dosen dan pihak kelurahan. Rapat awal dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, sekaligus menggali informasi mengenai kondisi riil masyarakat. Pada tahap ini, juga dilakukan observasi awal untuk memetakan permasalahan yang ada, seperti kebersihan jalan, minimnya fasilitas lingkungan, serta potensi yang belum digarap.

Selanjutnya, dilakukan sosialisasi program pengabdian yang akan dilakukan kepada tokoh masyarakat, kepala lingkungan, dan perwakilan warga. Sosialisasi ini penting agar masyarakat memahami manfaat kegiatan sekaligus merasa memiliki terhadap program yang akan dijalankan. Dari hasil musyawarah, disusunlah kegiatan pengabdian yang akan dilakuakn (bersih lingkungan, pembuatan gapura, penghijauan, pemanfaatan pekarangan).

### **2) Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 45 hari penuh, dimulai pertengahan Juli hingga akhir Agustus 2025. Setiap kegiatan dirancang dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung. Dosen dan Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sedangkan masyarakat menjadi pelaku utama dalam setiap program. Kegiatan pengabdian mencakup pembersihan jalan melalui kegiatan Jumat Bersih, pembangunan gapura sebagai identitas kelurahan, pembuatan pot bunga dari ban bekas untuk memperindah kantor lurah, dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk tanaman produktif.

### 3) Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala, baik oleh mahasiswa maupun bersama pihak kelurahan. Setiap akhir minggu, diadakan pertemuan internal untuk membahas perkembangan program, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dapat dilakukan. Selain itu, diadakan pula rapat evaluasi bersama lurah dan perangkat kelurahan guna menilai sejauh mana kegiatan memberi dampak bagi masyarakat.

Evaluasi akhir dilakukan pada hari terakhir kegiatan pengabdian, dimana mahasiswa menyampaikan laporan hasil kegiatan sekaligus memberikan rekomendasi untuk keberlanjutan program. Dengan metode ini, diharapkan program tidak hanya berhenti setelah kegiatan pengabdian selesai, tetapi juga dapat dilanjutkan oleh masyarakat secara mandiri.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah melakukan survei dan observasi di Kelurahan Lemo, Kecamatan Makale Utara, ditemukan beberapa masalah utama, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan jalan, rendahnya partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong, serta belum optimalnya pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan. Sampah masih sering terlihat berserakan di sepanjang jalan, dan banyak pekarangan rumah yang belum dimanfaatkan secara produktif. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilaksanakan sejumlah program kerja yang melibatkan masyarakat secara langsung. Beberapa di antaranya adalah:

#### a. Jumat Bersih



Bersama warga mengadakan kegiatan bersih-bersih jalan setiap hari Jumat. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kembali semangat gotong royong dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

### **b. Pemanfaatan Pekarangan**



Membagikan bibit sayuran dan mengajak masyarakat untuk menanam di pekarangan rumah. Upaya ini dimaksudkan untuk mendukung kemandirian pangan keluarga sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

### **c. Pembuatan Pot dari ban bekas**



Ban bekas didaur ulang menjadi pot bunga yang dicat warna-warni. Pot ini kemudian ditempatkan di sepanjang jalan raya. Selain memperindah lingkungan, kegiatan ini juga memberi edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya daur ulang limbah.

### **d. Pembuatan gapura**



Gapura di kantor kelurahan dibangun sebagai penanda identitas wilayah dan simbol kerja sama dengan masyarakat.

## **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Lemo menunjukkan bahwa program Clean and Green Street mampu menjawab permasalahan kebersihan lingkungan dan pemanfaatan pekarangan rumah tangga. Sebelum kegiatan dilaksanakan, kondisi lingkungan jalan masih dipenuhi sampah dan partisipasi masyarakat

dalam kegiatan kebersihan tergolong rendah. Melalui kegiatan rutin seperti Jumat Bersih dan pendampingan langsung oleh mahasiswa, masyarakat mulai menunjukkan kepedulian yang lebih tinggi terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan tanaman sayuran juga memberikan dampak positif. Masyarakat yang sebelumnya belum memanfaatkan pekarangan secara optimal mulai menanam tanaman sederhana seperti sayuran dan tanaman hias. Hal ini tidak hanya meningkatkan estetika lingkungan, tetapi juga mendorong kemandirian pangan skala rumah tangga. Keterlibatan masyarakat dalam proses ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menghidupkan kembali nilai gotong royong. Program Clean and Green Street sejalan dengan nilai Tana Toraja Masero, yang menekankan pentingnya pembangunan yang bersih, sehat, mandiri, dan berkelanjutan. Hasil ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong perubahan perilaku dan pembangunan lingkungan berbasis komunitas.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Lemo, Kecamatan Makale Utara, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Lemo melalui program Clean and Green Street memberikan dampak positif terhadap peningkatan kebersihan lingkungan jalan dan pemanfaatan pekarangan rumah tangga. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menghidupkan kembali budaya gotong royong. Secara keseluruhan, kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat terbukti efektif dalam mendukung pembangunan lingkungan yang bersih, sehat, mandiri, dan berkelanjutan sesuai dengan nilai Tana Toraja Masero.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan Syukur pengabdian kepada masyarakat ini boleh terlaksana, dan Artikel pengabdian ini boleh diselesaikan dengan baik. Tanpa bantuan serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, artikel ini tidak terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, kami perlu mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- 1) Bapak Prof.Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak. CA Selaku Rektor UKI Toraja

atas segala dukungan, arahan, dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

- 2) Bidang Riset, publikasi dan inovasi UKI Toraja, atas arahan, fasilitas dan dukungan yang di berikan.
- 3) Segenap aparat pemerintah Kelurahan Lemo, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian dalam lingkungan masyarakat serta membantu dalam melaksanakan kegiatan selama di berada di Kelurahan Lemo.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja. (2022). *Kecamatan Makale Utara dalam angka*. BPS.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Hidayat, R., & Sari, A. P. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui program lingkungan bersih dan sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 115–124.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). *Panduan Gerakan Indonesia Bersih*. KLHK.
- Kurniawan, D., & Prasetyo, E. (2020). Pemanfaatan pekarangan rumah untuk ketahanan pangan keluarga. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(1), 33–41.
- Lubis, H., & Yuliana, D. (2020). Gotong royong sebagai modal sosial dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 6(1), 45–56.
- Mardikanto, T. (2014). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Mulyadi, A. (2018). *Metode penelitian pengabdian masyarakat*. Deepublish.
- Putri, L. A., & Rahman, F. (2021). Peran generasi muda dalam gerakan peduli lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(2), 89–98.
- Rahmawati, S., & Nugroho, H. (2020). Kearifan lokal sebagai dasar pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 41(2), 145–156.
- Slamet, M. (2017). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*. IPB Press.
- Suryana, D. (2022). Penguatan kesadaran lingkungan melalui program “Green and Clean Village”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 3(3), 201–210.
- UNEP. (2018). *Sustainable development goals and environmental sustainability*. United Nations Environment Programme.

*Clean and Green Street: Kolaborasi Warga dan Mahasiswa dalam Mewujudkan Lingkungan Jalan Bersih, Hijau, dan Berkelanjutan*

- Wibowo, A. (2020). Pendidikan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 55–63.
- Widodo, S. (2019). Lingkungan hijau dan pembangunan berkelanjutan berbasis masyarakat. *Jurnal Ekologi Manusia*, 5(1), 12–20.
- Yuliani, R. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan permukiman. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 14(2), 101–112.
- Zulkifli, A. (2018). Kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(1), 1–9.